

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet rumah menjadi kebutuhan utama saat ini seiring dengan berkembangnya teknologi dan juga dampak dari terjadinya pandemi. Kerja dan sekolah secara online menjadi prioritas utama yang menyebabkan peningkatan kebutuhan akses internet di rumah. Saat ini internet rumah menggunakan jaringan fiber optik dengan teknologi FTTH (*Fiber To The Home*). Teknologi FTTH tersebut memungkinkan bagi perusahaan penyedia layanan dapat menekan biaya investasi seminimal mungkin sehingga hal tersebut berdampak pada biaya berlangganan internet rumah yang lebih terjangkau bagi masyarakat umum / pelanggan ritel.

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan pusat operasi jaringan yang berlokasi di Gandul, Cinere, Jawa Barat. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat ketersediaan dan keandalan yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal.

ICON+ memiliki 10 kantor regional yang dikepalai oleh GM (*General Manager*) yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah kantor SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Sumbagsel yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. SBU Regional Sumbagsel sendiri memiliki 4 kantor perwakilan yang dikepalai oleh Manager Kantor Perwakilan yang terdiri dari : Bangka Belitung, Lampung, Jambi, dan Bengkulu. Di kantor perwakilan Bangka Belitung sendiri memiliki pegawai sebanyak 30 orang pegawai.

ICONNET merupakan produk / brand internet dari ICON+ yang menyediakan jaringan internet pita lebar (*broadband*) dengan teknologi FTTH (*Fiber To The Home*) yang ditujukan untuk pelanggan ritel atau rumah tangga dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan layanan korporat (B2B). Brand ICONNET baru diluncurkan pada tanggal 30 Mei 2021 dengan total pelanggan se-Indonesia saat ini sebanyak lebih dari 140 ribu pelanggan. Target pencapaian jumlah pelanggan ICONNET pada tahun 2022 adalah sebesar 1 juta pelanggan. Persiapan yang matang, pengambilan keputusan yang cepat dan eksekusi strategi yang baik di lapangan sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Untuk dapat memonitor pencapaian target ICONNET khususnya di wilayah Kantor Perwakilan Bangka Belitung, dibutuhkan adanya laporan kinerja / pencapaian penjualan yang harus dilaporkan setiap hari / *daily report*. Laporan tersebut masih dibuat secara manual menggunakan Microsoft Excel dan dilaporkan ke *Whatsapp Group* dan proses pembuatannya membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam dan ada kemungkinan *human error* dalam proses pembuatan dan pelaporannya sehingga kondisi saat ini dianggap kurang efisien dalam hal waktu dan kurang efektif dalam hal kualitas atau keakuratan data. Selain itu data yang ditampilkan tidak bersifat *real time*, padahal data penjualan ICONNET terus berubah tiap jam bahkan tiap menit. Dibutuhkan semacam *tools* analisa data yang dapat menampilkan data kinerja penjualan ICONNET dalam bentuk visualisasi data dalam bentuk grafik atau diagram yang dapat diakses oleh semua pegawai secara *real time* yang lebih efektif dan efisien dibandingkan laporan kinerja harian yang dibuat secara manual.

Model XP (*Extreme Programming*) merupakan salah satu model yang dapat menjadi *framework* / kerangka kerja dalam pembuatan suatu aplikasi web based yang tidak membutuhkan banyak prosedur baku dan dapat mengakomodir perubahan-perubahan yang terjadi pada saat aplikasi tersebut diimplementasikan secara cepat dan fleksibel / bersifat *agile*. Pada studi kasus yang terjadi pada laporan kinerja penjualan ICONNET Kantor Perwakilan Bangka Belitung, format laporan yang dibutuhkan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari kebutuhan

manajemen ICON+. Oleh karena adanya kebutuhan perubahan format tampilan data laporan kinerja penjualan yang dapat terjadi sewaktu - waktu tersebut secara cepat, maka model XP (*Extreme Programming*) menurut penulis merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

Sebagai solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh ICON+ khususnya di Kantor Perwakilan Bangka Belitung, sebagai pengganti pembuatan laporan harian, Maka penulis mengajukan judul laporan skripsi “**DASHBOARD MONITORING KINERJA PENJUALAN INTERNET RITEL MENGGUNAKAN GOOGLE DATA STUDIO DENGAN MODEL EXTREME PROGRAMMING PADA PT INDONESIA COMNETS PLUS KANTOR PERWAKILAN BANGKA BELITUNG**”. Sehingga dapat diakses dengan mudah oleh semua pegawai ICON+ di Kantor Perwakilan Bangka Belitung, dapat diproses dengan lebih efisien, memiliki tingkat keakuratan data yang tinggi, serta dapat dipantau secara real time. Hal ini dapat mempermudah bagi manajemen ICON+ khususnya Manager Kantor Perwakilan Bangka Belitung untuk menentukan strategi yang tepat dalam mencapai target yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini :

- a. Apakah dashboard monitoring kinerja penjualan internet ritel menggunakan google data studio dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembuatan laporan oleh admin?
- b. Apakah manager dan pegawai dapat dengan mudah dan cepat memahami informasi yang ada pada tampilan dashboard monitoring kinerja penjualan internet ritel menggunakan google data studio?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan pada penelitian ini :

- a. Model yang digunakan sebagai model penelitian adalah XP (*Extreme Programming*).
- b. Alat bantu analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah google data studio.

- c. Informasi yang ditampilkan di dashboard monitoring adalah mengenai kinerja penjualan ICONNET KP Babel.
- d. Data yang digunakan adalah data ICONNET KP Babel di tahun 2022
- e. Proses sinkronisasi data dashboard monitoring dilakukan dengan mengupload raw data excel pada database google data studio secara berkala.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan kinerja penjualan kepada manajemen perusahaan khususnya di Kantor Perwakilan Bangka Belitung.
2. Untuk memberikan tampilan laporan kinerja penjualan yang dapat mudah dipahami oleh seluruh stakeholder di PT Indonesia Comnets Plus Kantor Perwakilan Bangka Belitung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini bagi manajemen PT Indonesia Comnets Plus antara lain :

1. Sebagai salah satu alat dasar pengambilan keputusan yang valid dan berbasis data bagi manajemen bisnis untuk menentukan arah kebijakan perusahaan.
2. Dapat memberikan gambaran mengenai kualitas kinerja penjualan secara cepat dan akurat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas sistematika penulisan ini, penulis akan memberikan gambaran yang singkat, mudah dimengerti dan juga jelas dalam pembahasan skripsi ini. Oleh karena itu sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan seperti pengertian dashboard monitoring, pengertian penjualan, internet, model *extreme programming*, google data studio, tools yang digunakan dan teori - teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari 3 bagian utama yaitu model, metode penelitian dan tools pengembangan sistem dalam membuat dashboard monitoring kinerja penjualan internet ritel menggunakan google data studio dengan model *extreme programming*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai tinjauan umum, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa proses bisnis, activity diagram, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, tabel, spesifikasi basis data, rancangan basis data, rancangan layar, deployment diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan sistem, serta saran yang diusulkan untuk meningkatkan pengembangan sistem agar lebih efektif.